

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam memenuhi kehidupannya selalu tidak lepas dari kegiatan Ekonomi. Kegiatan Ekonomi yang dimaksud disini ialah produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam perkembangannya kegiatan ekonomi bertujuan untuk mencari keuntungan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis. Dalam beberapa literatur bisnis ini didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang prinsipnya bertujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir.<sup>1</sup>

Bisnis tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, bahkan bisnis merupakan salah satu kegiatan yang populer dalam kehidupan sehari-hari manusia. Bisnis merupakan suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini termasuk jasa dari pihak pemerintah dan swasta yang disediakan untuk melayani anggota masyarakat.<sup>2</sup> Dalam suatu bisnis tentu saja sangat penting bagi kita melakukan pengelolaan dalam berbagai lingkup, pengelolaan ini bisa disebut manajemen.

Manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengawasi tentang manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.3.

<sup>2</sup> Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 115.

<sup>3</sup> Basu Swarta, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: 1993), hlm.82.

Berikut adalah beberapa definisi manajemen menurut JAMES A. F STONER: *manajemen is defined as the process of planning, organizing, leadership, and oversight efforts members of the organization and use all the resources of the organization to achieve its intended purpose.*<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya-daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sumber daya tersebut meliputi: manusia, uang, metode/system, bahan, mesin, pasar. Dalam Islam manajemen sendiri sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk as-sunnah yang berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dimasyarakat. Sesuai dengan maksud kehadiran Islam ditengah-tengah umat manusia sebagai pembawa Rahmat (*rahmatan lil alamin*) bagi semua makhluk di muka bumi ini.

Adapun proses manajemen menurut para ahli yang bernama H. Koontz dan O'Donnel dalam buku mereka yang berjudul "*The Principles of Management*", *the process management is defided into:*

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Controlling* (Pengawasan)
4. *Directing* (Pengarahan)

Dalam pandangan agama Islam segala sesuatu harus dikerjakan dengan rapi, benar, tertib, teratur dan tuntas, tidak boleh secara asal-asalan. Apa yang diatur

---

<sup>4</sup>James A. F. Stoner, *Manajemen*, Terj A lfoncus Sirait, (Jakarta: Erlangga, 1992),.hlm. 21.

dalam Islam itu adalah berdasarkan syariat Islam dapat disimpulkan manajemen merupakan bagian dari syariat Islam.<sup>5</sup>

Dalam sebuah organisasi banyak pengaturan yang harus dijalankan demi tercapainya tujuan organisasi, salah satunya adalah manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia memiliki perlakuan yang khusus dalam pengaturannya, karena manusia merupakan objek hidup, berbeda dengan benda mati, manusia memiliki perasaan dan pola pikirnya masing-masing, sehingga memerlukan pengaturan yang spesifik.

Bagi sebuah organisasi manajemen sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap produktifitas sebuah organisasi, dalam manajemen sumber daya manusia disebuah usaha atau bisnis karyawan merupakan bagian yang vital, memiliki pengaruh besar terhadap produktifitas perusahaan, apabila perusahaan tidak memiliki kendali atas karyawannya maka tujuan dan target perusahaan tidak akan bisa dicapai, dalam hal ini seorang manajer memiliki peranan yang sangat penting dalam pengaturan manajemen sumber daya manusia.

Manajemen SDM atau Sumber Daya Manusia sendiri mencakup semua yang terdapat dalam diri manusia yang antara lain terdiri atas dimensi-dimensi berikut.

1. Fisik manusia: Keadaan fisik manusia meliputi tinggi-rendah atau beratringanya manusia, sehat-sakitnya fisik manusia, cantik-tampan atau tidaknya, serta kuat-lemahnya fisik manusia. Kemampuan fisik digunakan untuk menggerakkan, mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu

---

<sup>5</sup> DR. K.H. Didin Hafihuddin, M.Sc. Hendri Tanjung, S.Si., M.M., *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 27.

2. Psikis manusia: keadaan kejiwaan manusia, meliputi semangat dan etos kerja, kreativitas, inovasi, dan profesionalisme manusia.
3. Sifat atau karakteristik manusia. Terdiri atas kecerdasan, energi, atau daya untuk melakukan sesuatu, bakat, dan kemampuan untuk berkembang.
4. Pengetahuan dan keterampilan manusia. Pengetahuan manusia meliputi tinggi-rendahnya pendidikan, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki manusia.
5. Pengalaman manusia. Meliputi pengalaman yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pekerjaan.<sup>6</sup>Manajemen Sumber Daya Manusia sendiri memiliki pengertian pengaturan hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki perlakuan yang khusus dalam pengaturannya, karena manusia merupakan objek hidup, berbeda dengan benda mati, manusia memiliki perasaan dan pola pikirnya masing-masing, sehingga memerlukan pengaturan yang spesifik.

Bagaimana menerapkan manajemen sumber daya manusia dengan baik, hal ini tentunya menjadi tantangan bagi sebuah organisasi atau perusahaan, pendekatan apa yang harus dilakukan seorang manajer. Usaha bolu gulung Hj.enong merupakan salah satu jenis usaha yang sangat perlu melakukan pengawasan yang ketat dalam manajemen sumber daya manusia, tentu saja hal ini

---

<sup>6</sup> Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 1.

berkaitan dengan terjaganya reputasi perusahaan. Sebagai kunci dari faktor-faktor suksesnya produksi.

Pelaku bisnis harus mengetahui dengan baik apa itu fungsi manajemen, penjualan serta etika dalam berbisnis. Untuk berhasil tentu harus bisa menguasai dan mengetahui teknik menjual yang strategis mulai pengetahuan dari produk yang dipasarkan, cari khas produk maupun jasa, serta daya saing. Hal ini tidak lepas manajemen bisnis yang dikelola dengan baik yang dapat memicu keberhasilan usaha tersebut. Seperti SDM, pemasaran, produksi, serta keuangan yang dikelola dengan baik.

Dalam Islam kegiatan bisnis merupakan cabang dari kegiatan muamalah yang merupakan hubungan horizontal antara manusia dengan manusia (*habluminannas*), tetapi dalam pelaksanaannya juga dapat dinilai sebagai kegiatan ibadah (*habluminallah*) apabila aturan dan perintah pelaksanaannya disandarkan kepada Allah swt.<sup>7</sup>

Firman Allah swt terdapat pada Q.S.al-Jumu'ah/62:10 yang berbunyi:

وَنُؤَلِّعُكُمْ كَثِيرًا ۗ وَاللَّهُ وَادِّكُرُوا ۗ وَاللَّهُ فَضَّلَ مِنِّ وَأَبْتَعُوا ۗ الْأَرْضَ فِي فَأَنْتَشِرُوا ۗ وَالصَّلَاةُ قُضِيَتْ فَاِذَا

تَفَلَّحُوا

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 2.

<sup>8</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. (Jakarta: maghfirah pustaka, 2006), hlm. 554.

Melalui Tauladan Rasulullah s.a.w dan para khalifah yang selalu terjaga tindakannya. Menunjukkan betapa pentingnya arti bisnis. Abu Bakar r.a menjalankan usaha perdagangan pakaian, Umar r.a memiliki bisnis perdagangan jagung, dan Utsman r.a juga memiliki usaha perdagangan pakaian. Jadi bisnis sudah ada sejak zaman Rasulullah saw dan para khalifah.<sup>9</sup>

Karena Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Salah satu dari ragam pekerjaan adalah berwirausaha. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai abdullah (hamba Allah) yang mengatur seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul‘alamin.<sup>10</sup> Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.<sup>11</sup>

Firman Allah SWT Q.S.al-Mulk /67:15 yang berbunyi:

النُّشُورُ وَإِلَيْهِ رَزَقُهُ مِنْ وُكُلِ أَمْثَانِكُمْ فِي فَا مَشُوا ذُلُولًا لَّا أَلَّا رَضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu. Maka berjalanlah disegala penjuruNya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Rafik Issa Beekum, *Islamic Business Athitca*, diterjemahkan oleh Muhammad dengan judul, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 49.

<sup>10</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT. Desa Bhakti Waka, 1992), cet 2, hlm 20.

<sup>11</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002) hlm. 17.

<sup>12</sup> Departemen Agama Republik Indonesia Lajnah Pentashih *Mushap Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Mizan Publishing House, 2011), hlm 563.

Dalam berwirausaha para pelaku usaha mendapat penghasilan yang cukup mesti hanya dengan sebuah usaha yang kecil, tetapi bisa mendapat penghasilan yang besar, itupun jika para wirausaha ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan sebuah usaha yang kecil menjadi besar. Dengan Bermodalakan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, maka mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjajikan dari usaha tersebut.

Jika kita lihat, saat ini banyak sekali para wirausahawan yang sukses dengan usaha atau bisnisnya yang berjalan disegmen perdagangan, baik berdagang pakaian, makanan, ataupun produksi lainnya. Dengan menjual produk yang mereka jual dengan strategi usaha yang bagus, para pengusaha ini bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, dan dari keuntungan usaha dagangan ini para pengusaha ini bisa mengembangkan usaha dagangnya untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari sebelumnya.

Seorang muslim yang kreatif akan mampu menggerakkan masyarakat disekitarnya, mampu mendorong penyerapan tenaga kerja, serta mampu mendidik tenaga kerja untuk terus berkembang. Manajemen sangat penting dalam kegiatan bisnis. Kebutuhan manajemen, bukan hanya karena kebutuhan akan berkembang dan respon terhadap lingkungan perubahan organisasi, namun lebih jauh dari itu, kebutuhan terhadap manajemen ialah kebutuhan untuk mensukseskan tercapai tujuan bisnis, serta terlaksananya seluruh kegiatan operasional bisnis dengan optimal.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah Dalam Bisnis dan Kontenporer, cet, ket 2*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 110.

Usaha kue bolu gulung Hj.Enong dimartapura begitu dikenal oleh masyarakat diKalimantan selatan. Kue ini laris manis dan menjadi oleh-oleh bagi warga yang hendak pulang kedaerah. Tidak heran dalam suatu hari usaha produksi usaha Hj. Enong didesa Pakauman kecamatan Martapura membuat sedikitnya 2000 sampai 2500 kue bolu golong dan karyawan yang bekerja disana sekitar 55 orang Adapun untuk kesejahteraan para pekerjanya, Hj. Enong sangat memperhatikan dan menyerahkan ketentuan kepada setiap pekerjanya, mau menerima sistem gaji mingguan, persetengah bulan ataukah sebulan sekali selain tentunya bonus tambahan yang diberikan atas keuntungan yang diperoleh.Citra rasa kue yang dihasilkan pun tidak pernah berubah, hal ini demi menjaga selera serta menjaga kepuasan pelanggan. Dan yang uniknya lagi Enong menuturkan, usaha rumah tangganya ini malah mengalami kemajuan yang pesat ketika terjadi krisis Ekonomi di Indonesia, sangat ironis dengan realita waktu itu banyaknya pengusaha lain yang gulung tikar. Sampai saat ini, produksi rumah tangga yang dibangunnya belum pernah mengalami kerugian, bahkan pesanan semakin meningkat apabila menjelang hari raya dan hari-hari besar lainnya. Kadangan-kadangan timbul kendala seperti meningkatnya harga bahan dasar ataupun kerusakan alat produksi, namun masih bisa diatasi.

Usaha ini berdiri sejak tahun 1990an, dimana usaha ini awalnya dikelola oleh sepasang suami istri yang bernama bapak H.Abdul Hamid dan ibu Hj. Nor Hayati. dulunya usaha ini hanya sabagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Pembuatan kue juga menggunakan alat-alat tradisonal dan hasilnya dijual dengan cara dijajakan dan dititipkan diwarung-

warung. Seiring berjalannya waktu, ketekunan dan keuletan mereka yang selalu mempertahankan kualitas produknya, usaha ini mampu bersaing dan berkembang sampai sekarang. Nama Hj.Enong sendiri diambil dari nama depan sang istri yaitu “NUR” yang mana kebiasaan masyarakat setempat memanggil nama NUR diganti dengan nama “Enong” Dan kini sudah memiliki 6 cabang, yaitu 3 cabang di Martapura, 2 cabang Banjarmasin dan 1 di Banjarbaru.

Dari latar belakang tersebutlah penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Usaha Kue Bolu Gulung Hj. Enong Martapura”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanamanajemen sumber daya manusia pada usaha kue bolu gulung Hj.Enong Martapura?
2. Apa saja kendala-kendala dalam manajemen sumber daya manusia pada usaha kue bolu gulung Hj. Enong Martapura?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahuimanajemen sumber daya manusia pada usaha kue bolu gulung Hj. Enong Martapura?.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam manajemen sumber daya manusia pada usaha kue bolu gulung Hj.Enong diMartapura.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ada 2 (dua) yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan dibidang pengaturan manajemen bisnis atau usaha khususnya pengaturan manajemen sumber daya manusia.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Bagi kalangan Akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.
- c. Menambah bahan kepustakaan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
- d. Untuk memenuhi dan tugas melengkapi persyaratan penyelesaian kuliah guna memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

## E. Definisi Operasional

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)<sup>14</sup> Analisis yang dimaksud disini adalah penyelidikan untuk mengkaji lebih dalam suatu objek penelitian dan diartikan juga sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentukannya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.
2. Manajemen adalah pengguna sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran<sup>15</sup> secara lengkapnya yang penulis maksud, manajemen adalah pengaturan dalam sebuah perusahaan, agar efektif dan efisien untuk membatu tercapainya tujuan perusahaan, manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada telah dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.
3. Sumberdaya manusia (SDM) adalah manusia yang berkerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau

---

<sup>14</sup> Y, Zulkarena dan G.Surya Alam, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya:karya utama,2000), hlm. 223

<sup>15</sup> *Ibid.* hal 707

karyawan ).<sup>16</sup>Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Dalam hal ini sumber daya manusia yang dimaksud adalah seluruh karyawan usaha kue bolu gulung Hj. Enong di Martapura.

#### **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, beberapa literatur yang didapatkan oleh penulis terkait dengan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

Pertama: Penelitian yang dilakukan oleh Jodi pamungkas Nim 1101150155 Jurusan Ekonomi Syariah (2015) dengan judul skripsi “Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Bisnis Waralaba Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Banjarmasin Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan”.<sup>17</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia rumah makan Ayam Bakar Wong Solo sebagai bisnis waralaba yang menerapkan sistem islami dan apakah berkaitan dengan reputasi baik mereka dimata para konsumen.

Persamaan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini juga meneliti bagaimana manajemen sumber daya manusia, adapun perbedaan penelitian ini

---

<sup>16</sup>Sejathi, pengertian sumber daya manusia, <http://id.savoong.com/bussines-management/human-resources>, diakses tanggal 25 januari 2018.

<sup>17</sup>Jodi pamungkas (1101150155), Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Bisnis Waralaba Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Banjarmasin Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2015)

dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan produk dari objek yang diteliti.

Kedua: Penelitian yang dilakukan oleh Noor Majdiah 1301160295 Perbankan Syariah (2018) dengan judul skripsi “ evaluasi kinerja karyawan BMT UGT SIDOGIRI cabang Banjarmasin”.<sup>18</sup>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan evaluasi kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri cabang Banjarmasin dan nilai-nilai keislaman perusahaan.

Persamaan Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang sumber daya manusia sedangkan perbedaannya terletak pada pada objek permasalahan yang akan diteliti.

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mustopa 1301160295 Jurusan Ekonomi Islam (2016) dengan judul skripsi “ manajemen produksi pisanag keju H. kadap dikota Banjarmasin”.<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi usaha Pisang Keju H. Kadap kendala apa saja yang dihadapi pada usaha Pisang Keju H. Kadap dalam proses produksinya, serta bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap manajemen produksi pada usaha tersebut.

Dalam penelitian ini memfokuskan tentang bagaimana manajemen produksi bisnis usaha tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang ingin diteliti mempunyai persamaan yaitu bahwa sama-sama menitikberatkan tentang manajemen dan terhadap pandangan islam, namun

---

<sup>18</sup>Noor Majdiah (1301160295) Evaluasi Kerja Karyawan BMT UGT SIDOGIRI Cabang Banjarmasin, (Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018)

<sup>19</sup>Nurul Mustopa (1101150167), Manajemen Produksi Pisang Keju H.Kadap Di Kota Banjarmasin, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2016)

terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dengan peneliti terdahulu, dimana dalam penelitian ini memfokuskan bagaimana analisis manajemen sumber daya manusia usaha kue bolu Hj. Enong di Martapura. Dan pandangan Islam terhadap Manajemen SDM.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran Dari permasalahan yang diteliti, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil dari yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang umum. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II adalah Landasan teori, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari beberapa buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi lain yang berisikan tentang Tinjauan umum Manajemen SDM, serta Manajemen SDM dalam Ekonomi Islam

Bab III Metode penelitian, meliputi jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yakni berisi tentang penyajian data dari subjek dan objek penelitian serta analisis data dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dimana dalam bab ini semua laporan disajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, dan akan dikemukakan saran yang dianggap perlu yang didapat dari penelitian.